

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity*) dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi tingkat kesehatan bank. Metode ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian di PT Bank BRISyariah.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa Annual Report BRISyariah tahun 2011 sampai dengan 2014 yang diambil dari www.brisyariah.co.id. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, data sekunder ini berupa Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Bank BRISyariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia diambil dari www.bi.go.id.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank BRISyariah. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRISyariah selama periode 2011 – 2014.

3.4. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penilaian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Variabel penelitian adalah aspek-aspek yang di analisis penulis dilihat dari aspek C (*Capital*), A (*Asset*), M (*Managemen*), E (*Earning*), dan L (*Liquidity*). Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam CAMEL dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) predikat dengan kriteria Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, dan Tidak Sehat.

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Definisi Operasi Variabel

Variabel	Devinisi Operasi	Pengukuran	Kriteria
<i>Capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian permodalan didasarkan pada rasio jumlah Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut risiko (ATMR). 	$CAR = \frac{\text{Pengk. ATMR}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1} + 1$	Rasio
<i>Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rasio KAP dihitung dari rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif (AP). PPAP merupakan antisipasi kerugian yang dibentuk bank atas kemungkinan tidak tertagihnya aktiva 	$KAP = \frac{APYD}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \frac{22,5 - \text{Rasio}}{0,15}$ $PPAP = \frac{PPAP}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \text{Rasio} \times 1$	Rasio

	produktif.		
Managemen	<ul style="list-style-type: none"> Aspek manajemen pada penilaian kinerja bank dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan BI tetapi sesuai dengan data yang tersedia diproyeksikan dengan <i>Net Profit Margin</i> NPM erat kaitannya dengan aspek-aspek manajemen yang dinilai, baik dalam manajemen umum maupun manajemen risiko. 	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Earning	<ul style="list-style-type: none"> ROA menunjukkan kemampuan pengelola aktif bank untuk menghasilkan laba. BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional bank. 	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Volume Usaha}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015}$ $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08}$	Rasio
Liquidity	<ul style="list-style-type: none"> Rasio kecukupan alat likuid menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio kredit terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam penjualan kredit. 	$CR = \frac{\text{Aset Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio CR}}{0,05}$ $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$ $\text{Nilai Kredit} = (115 - \text{rasio LDR}) \times 4$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data secara manual untuk menghitung besarnya CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, CR, dan LDR. Kemudian hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk-bentuk tabel yang mencerminkan penghitungan dan dijelaskan dengan kalimat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mencari rasio yang didapat dari perhitungan masing-masing faktor dan komponen berdasarkan metode CAMEL dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hasil penelitian berupa perhitungan yang kemudian di uraikan atau digambarkan dalam bentuk narasi dan ditarik suatu kesimpulan.